

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PADA PETANI JERUK DI DESA LAU RIMAN
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

**ALVIKA DORA BR GINTING
NPM : 188330192**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PADA PETANI JERUK DI DESA LAU RIMAN
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

**ALVIKA DORA BR GINTING
NPM : 188330192**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

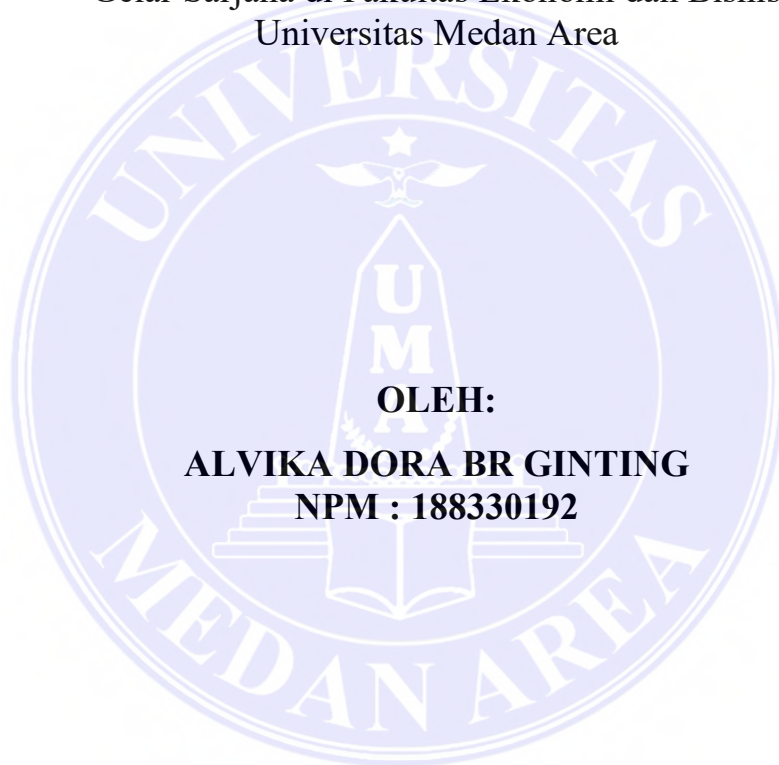
Document Accepted 5/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PADA PETANI JERUK DI DESA LAU RIMAN
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**ALVIKA DORA BR GINTING
NPM : 188330192**

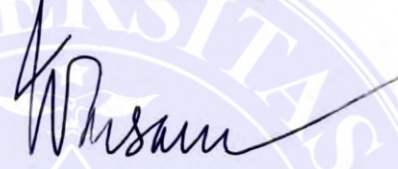
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Petani Jeruk Di Desa Lau Riman Kabupaten Karo**
Nama : **Alvika Dora Br Ginting**
NPM : **188330192**
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing




Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM

Pembimbing

Mengetahui




(Alimul Bahri, BBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022

yang Membuat Pernyataan



Alvika Dora Br Ginting
Alvika Dora Br Ginting

NPM : 188330192

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALVIKA DORA BR GINTING
NPM : 188330192
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Janis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Petani Jeruk Di Desa Lau Riman Kabupaten Karo**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 30 September 2022
yang Menyatakan,

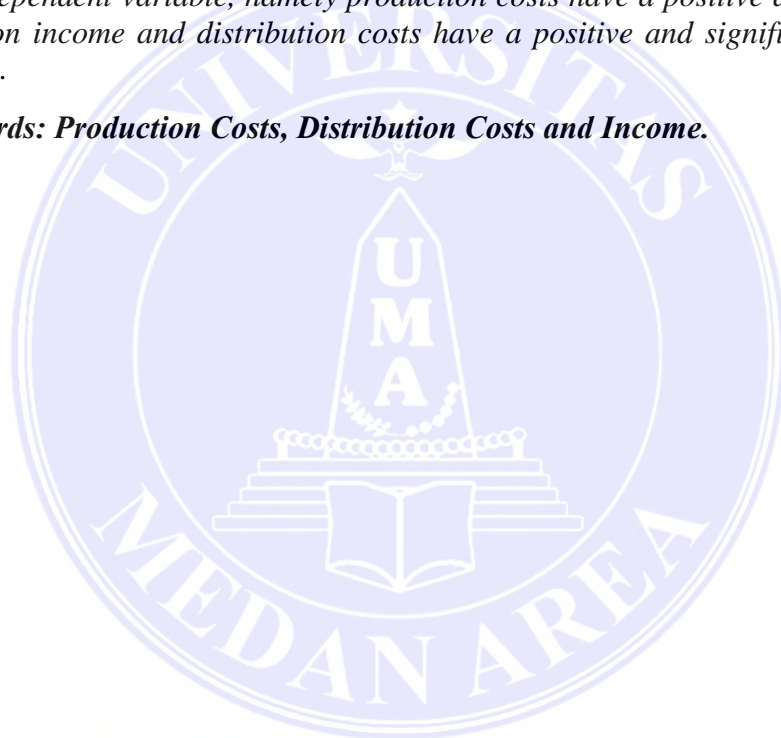


Alvika Dora Br Ginting

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of production costs and distribution costs on income in Lau Riman Village, either partially or simultaneously. The type of research in this study is associative research. The population in this study were all citrus farmers in Lau Riman Village, totaling 100 respondents. The sampling method used is purposive sampling, based on predetermined criteria, the number of samples that meet the criteria are 80 respondents. The type of data used in this research is quantitative data. The source of data in this study is based on the results of direct interviews with farmers in Lau Riman Village. The data collection method in this research is direct interview. The results of this study indicate that the independent variable, namely production costs have a positive and significant effect on income and distribution costs have a positive and significant effect on income.

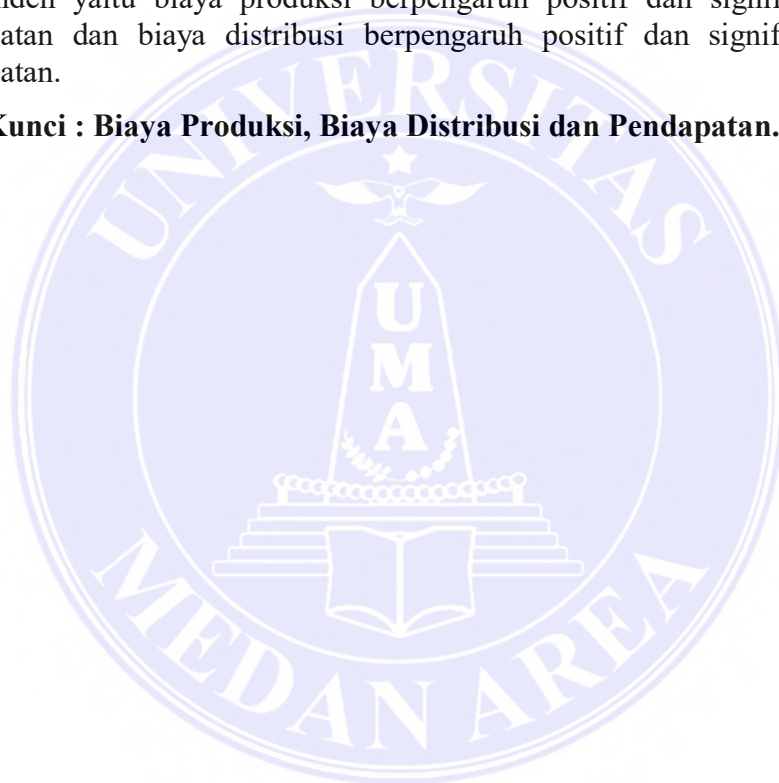
Keywords: Production Costs, Distribution Costs and Income.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap pendapatan di Desa Lau Riman baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jeruk di Desa Lau Riman yang berjumlah 100 responden. Metode penentuan sampe yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria ada sebanyak 80 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap petani desa Lau Riman. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan biaya distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Distribusi dan Pendapatan.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama lengkap Alvika Dora Br Ginting dilahirkan di Medan, Pada tanggal 2 Agustus 2001 anak dari Bapak Hendri Ginting dan Ibu Sridah Br Sitepu. Peneliti merupakan anak ke 1 (Satu) dari 5 (Lima) bersaudara. Tahun 2012 peneliti lulus dari MIS Amal Shaleh, pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMP Negeri 31 Medan, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 17 Medan, dan pada tahun 2018 tepat bulan September penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Petani Jeruk Di Desa Lau Riman Kabupaten Karo”**.

Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Kepada orang tua tercinta yakni Bapak Hendri Ginting dan Ibu Sridah Br Sitepu, dimana karena doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berkomunikasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
8. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Ketua Sidang Meja Hijau yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Abang Alfriado Leonard Noprian Doloksaribu, S.Ak, C.AFA. yang sudah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan Namira Almadina, Ketrin Hutabarat, dan Fia Belhzenskih Purba yang telah berjuang bersama sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabatku Laila Sinaga, Emia Fepayosa, Elsa Irda yang selalu memberikan support kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Medan, 30 September 2022

Peneliti,



Alvika Dora Br Ginting
NPM : 188330192

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Biaya.....	6
2.1.1.1 Perilaku dan Klasifikasi Biaya (<i>Cost Behavior and Clasification</i>).....	8
2.1.2 Teori Pendapatan.....	9
2.2 Pendapatan	10
2.3 Biaya Distribusi.....	11
2.4 Biaya Produksi	13
2.4.1 Jenis Biaya Produksi	16
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual	18
2.7 Hipotesis.....	19
2.7.1 Hubungan Variabel Biaya Produksi Terhadap Pendapatan .	19
2.7.2 Hubungan Biaya Distribusi Terhadap Pendapatan	19
2.7.3 Hubungan Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Pendapatan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Tempat Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Defenisi Operasional Variabel	23
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.3.3.1 Jenis Data	26
3.3.3.2 Sumber Data.....	26

3.3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.4.1 Analisis Deskriptif	27
3.5 Regresi Data Panel	27
3.6 Model Estimasi Regresi Data Panel	28
3.7 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	28
3.8 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Multikolinearitas	31
3.8.3 Uji Heterokedestisitas	31
3.8.4 Uji Autokolerasi	31
3.9 Pengujian Hipotesis.....	32
3.9.1 Uji Parsial (Uji-t).....	32
3.9.2 Uji Simultan (Uji-F).....	33
3.10 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	35
4.1.2 Statistik Dekriptif.....	36
4.1.3 Hasil Uji Data.....	37
4.1.3.1 Estimasi Model Data Panel	37
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	39
4.2 Analisis Regresi Data Panel	43
4.3 Uji Hipotesis.....	45
4.3.1 Hasil Uji T (Parsial)	45
4.3.2 Uji F (Simultan)	46
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.4 Pembahasan.....	48
4.4.1 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan	48
4.4.2 Pengaruh Biaya Distribusi terhadap Pendapatan	49
4.4.3 Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi terhadap Pendapatan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Laba (Rugi) Keseluruhan Petani Jeruk Desa Lau Riman.....	3
Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tujuannya	8
Penelitian Terdahulu	16
Timeline Pelaksanaan.....	23
Definisi Operasional Variabel.....	24
Kriteria Pengambilan Sampel	26
Data Penduduk Desa Lau Riman	36
Hasil <i>Uji Statistic Deskriptif</i>	36
Hasil <i>Uji Chow</i>	38
Hasil <i>Uji Hausman</i>	38
Hasil Pengujian Normalitas.....	39
Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	40
Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	43
Hasil Uji T (Parsial) <i>Fixed Effect Model</i>	45
Hasil Uji F (Simultan) <i>Fixed Effect Model</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Kerangka Konseptual	18
---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabulasi Data Penelitian	57
Hasil Uji E-Views	70
Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Hasil Uji Chow.....	70
Hasil Uji Hausman	70
Hasil Uji Normalitas	71
Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	72
Surat Izin Penelitian	74
Surat Balasan Izin Penelitian	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan riil per kapita suatu negara dalam jangka panjang meningkat sebagai akibat dari pembangunan ekonomi, yang juga mencakup perbaikan sistem kelembagaan melalui sektor pertambangan, pembangunan infrastruktur, pertanian, dan sektor lainnya. (Arsyad, 2021). Pembangunan pertanian diartikan khusus untuk mengembangkan serta meningkatkan pendapatan di bidang pertanian. Pada hakekatnya pembangunan ekonomi daerah adalah pelaksanaan pembangunan nasional di suatu daerah yang harus berpedoman pada peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi fisik, sosial, dan perekonomian daerah. melalui pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang dikembangkan adalah hortikultura, sehingga petani berusaha meningkatkan pendapatannya dengan membudidayakan barang-barang yang memenuhi kebutuhan pokoknya. (Priyono, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk di desa Lau Riman, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian pada petani jeruk di desa Lau Riman karena Desa Lau Riman merupakan salah satu penghasil jeruk terbesar di Sumatera Utara, setelah Desa Munthe dan Sidikalang. Dimana jeruk merupakan salah satu komponen pendapatan terbesar sebagian masyarakat di Desa Lau Riman.

Kelebihan Desa Lau Riman dibandingkan desa lainnya adalah desa tersebut merupakan desa dengan tingkat hasil panen terbesar buah jeruk

khususnya di kabupaten karo sehingga banyak petani jeruk di desa tersebut yang mendistribusikan hasil panennya pada masyarakat lokal maupun mancanegara. Pada tahun 2022, desa Lau Riman mendapat penghargaan sebagai desa penghasil jeruk terbesar di kabupaten Karo dari Presiden Republik Indonesia sehingga presiden mendukung penuh setiap kegiatan ekonomi masyarakat desa (Kompas, 2022). Tingkat output produksi yang melimpah bagi petani di Desa Lau Riman tentu bisa mendapatkan manfaat ekonomi bagi petani itu sendiri. Manfaat tersebut salah satunya adalah meningkatkan pendapatan petani. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan baik menurut perorangan atau organisasi dalam bentuk uang yang diperolehnya berdasarkan kegiatan pengelolaan jasa atau barang setiap bulan atau bisa pula diartikan menjadi suatu keberhasilan usaha (Tohar, 2012). Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku dari pemasok dan mengubahnya menjadi barang jadi yang siap dijual merupakan biaya produksi. (Sodikin, 2015). Biaya yang dikeluarkan dalam pengangkutan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dikenal sebagai biaya distribusi.

Pada desa Lau Riman, pendapatan selama tahun 2018 hingga 2021 terus mengalami penurunan dikarenakan terjadinya fluktuasi atau perubahan harga jual dan biaya produksi setiap tahunnya. Kemudian terdapat pula permasalahan pada biaya pupuk, dimana selama tahun 2018 hingga 2021, pupuk khusus jeruk siam manis mengalami kenaikan signifikan pada saat pandemi covid-19 berlangsung. Adapun perubahan harga (fluktuasi) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Laba (Rugi) Keseluruhan Petani Jeruk Siam Madu Desa Lau Riman

Keterangan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Penjualan	14.000.000.000	12.880.000.000	13.440.000.000	11.760.000.00
Harga Pokok Produksi				
Biaya pupuk	(1.620.000.000)	(1.800.000.000)	(3.366.000.000)	(3.600.000.000)
Biaya bibit	(460.000.000)	(450.000.000)	(470.000.000)	(460.000.000)
Biaya hama	(1.440.000.000)	(1.440.000.000)	(1.440.000.000)	(1.440.000.000)
Biaya pemeliharaan	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Biaya panen	(200.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)
Laba Kotor	5.480.000.000	4.190.000.000	3.164.000.000	1.260.000.000
Biaya Distribusi				
Biaya Packing	15.000.000	16.000.000	14.000.000	15.000.000
Biaya Pengiriman	15.000.000	16.000.000	14.000.000	15.000.000
Laba Bersih	5.450.000.000	4.158.000.000	3.136.000.000	1.230.000.000

Sumber : Laporan Pendapatan Petani Jeruk Desa Lau Riman, 2021.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diketahui jumlah petani jeruk di Desa Lau Riman sebanyak 80 petani jeruk, dimana untuk satu orang petani memiliki 200 pokok pohon jeruk siam madu dengan total penjualan sebesar 10 miliar – 14 miliar per tahun. Laba bersih pendapatan petani jeruk desa Lau Riman terus mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp. 5.450.000.000, tahun 2019 sebesar Rp. 4.158.000.000, tahun 2020 sebesar Rp. 3.136.000.000,- dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.230.000.000. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan oleh perubahan harga jual jeruk yang tidak stabil yakni mulai tahun 2018 hingga akhir tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.20.000 – Rp.25.000,-/Kg. Kemudian dari segi biaya, terjadi perubahan signifikan pada biaya pupuk, hal tersebut disebabkan oleh perubahan harga pupuk per kilo yakni pada tahun 2018 hingga 2021, harga pupuk mengalami kenaikan sebesar 80% - 100% yakni mulai harga Rp. 10.000,- hingga Rp. 20.000,-/kg, namun biaya-biaya lainnya masih tergolong normal atau tetap sehingga tidak

terlalu berpengaruh terhadap perubahan laba bersih (Wawancara Kepala Desa Lau Riman, 2022).

Selama waktu tertentu, seperti musim tanam dan panen, hubungan antara biaya produksi dan pendapatan dapat dihitung untuk seluruh lahan pertanian secara keseluruhan. Dalam hal ini, semua biaya produksi dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan pendapatan. Margin keuntungan sangat dipengaruhi oleh biaya produksi. Keuntungan, menurut Agus (2016), adalah selisih antara permintaan dan biaya. Berkaitan dengan pendistribusian barang atau produk kepada konsumen, biaya distribusi merupakan komponen dari keseluruhan biaya pemasaran. Ketika kegiatan pertanian mendistribusikan produk, dapat dipastikan bahwa usaha tersebut akan mengeluarkan biaya yang dikenal dengan biaya distribusi. Dari pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan ini, diharapkan bisnis akan mendapat umpan balik yang positif. Mengalokasikan biaya pengiriman barang ke pelanggan saat menghitung biaya distribusi. (Priyono, 2016).

Terdapat pula beberapa *gap research* dalam penelitian ini seperti menurut Sutrisna (2017) menyatakan bahwa biaya produksi dan distribusi berpengaruh positif terhadap penjualan, menurut Priyono (2016) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan, namun biaya distribusi berpengaruh negatif terhadap pendapatan dan menurut Silamat (2018) menyatakan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif. Berdasarkan fenomena dan *gap research* penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Petani Jeruk Di Desa Lau Riman Kabupaten Karo”***

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan pada petani jeruk di desa Lau Riman Kabupaten Karo?
2. Apakah biaya distribusi berpengaruh terhadap pendapatan pada petani jeruk di desa Lau Riman Kabupaten Karo?
3. Apakah biaya produksi dan biaya distribusi berpengaruh terhadap pendapatan pada petani jeruk di desa Lau Riman Kabupaten Karo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan pada petani jeruk di desa Lau Riman Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya distribusi terhadap pendapatan pada petani jeruk di desa Lau Riman Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui pengaruh Biaya Produksi, Biaya Distribusi terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Karo.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dan arahan dalam membuat kebijakan bagi pemerintah desa.
3. Kepada petani untuk lebih meningkatkan upaya dan efektifitas dalam memproduksi jeruk di Desa Lau Riman.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Biaya

Setiap kegiatan bisnis melibatkan penggunaan teori biaya untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat menguntungkan perusahaan dalam rupiah. Menurut PSAK No.16 yang direvisi pada tahun 2017 adalah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi, atau, jika dapat ditentukan, jumlah yang dapat diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan PSAK lainnya. Menurut Mulyadi (2015), Pengorbanan sumber daya keuangan yang telah terjadi, sedang berlangsung, atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu dikenal sebagai biaya. Menurut Siregar et all (2014), Biaya adalah pengorbanan sumber daya keuangan yang telah terjadi, sedang berlangsung, atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sarah (2019), biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Menurut Sari (2015) Ada dua jenis biaya yaitu biaya manufaktur dan non-manufaktur, juga disebut sebagai biaya produksi dan non-produksi.

a. Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dinilai menurut kuantitas yang dihasilkan dikenal sebagai biaya produksi. Biaya produksi dipecah menjadi tiga bagian:

1. Biaya bahan baku langsung. Bahan yang Dapat Dilacak Langsung ke Produk atau Jasa yang Diproduksi Bahan baku langsung Karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk, biaya bahan ini dapat langsung dibebankan ke produk.
2. Biaya tenaga kerja langsung. Biaya Tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan produk atau jasa yang di produksi, seperti bahan langsung, disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung. Jumlah pekerja yang terlibat dalam produksi barang atau jasa dapat ditentukan melalui pengamatan fisik. Tenaga kerja langsung adalah mereka yang bekerja yang membuat bahan mentah menjadi barang jadi.
3. Biaya overhead pabrik. Biaya overhaead pabrik merupakan semua biaya produk diluar dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan menjadi suatu kategori. Overhead juga dikenal sebagai biaya pabrik atau overhead manufaktur dalam bisnis manufaktur.

b. Biaya Non Produksi

Biaya yang tidak dapat dikaitkan dengan produk atau termasuk dalam nilai persediaan neraca disebut sebagai biaya non-produksi. Biaya yang tidak terkait dengan produksi dipecah menjadi dua bagian:

1. Biaya Penjualan.

Biaya yang terkait dengan pemasaran, penyajian, dan penjualan produk dan layanan disebut sebagai biaya mendapatkan pesanan (*order getting cost*) dan biaya menyelesaikan pesanan (*order filling cost*).

2. Biaya Administrasi.

Semua biaya yang terkait dengan administrasi umum, penelitian, dan pengembangan organisasi yang tidak dapat dikaitkan dengan produksi atau pemasaran disebut sebagai biaya administrasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pencapaian efisiensi biaya dengan aktiva tetap akan berdampak pada biaya produksi, khususnya bahan baku langsung. Penilaian kinerja suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana (tunai) untuk pembelian bahan baku langsung. Apabila anggaran kas tidak sesuai dengan tujuan produksi, maka perusahaan tidak dapat memenuhi target produksi, mengalami kerugian, dan melihat penurunan penjualan produk secara keseluruhan.

2.1.1.1 Perilaku dan Klasifikasi Biaya (*Cost Behavior and Clasification*)

Cara biaya akan merespon perubahan aktivitas perusahaan, seperti peningkatan atau penurunan aktivitas, dikenal sebagai perilaku biaya. Gobel, (2013). Menurut penelitian ini, perilaku biaya adalah perubahan biaya yang berdampak pada output perusahaan ketika proses produksi dilakukan. Ada dua jenis biaya dalam perilaku biaya: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel, di sisi lain sisi, adalah biaya yang berfluktuasi dengan perubahan output sedangkan biaya tetap tidak. Pada tabel 2.2, biaya dikategorikan menurut tujuannya.

Tabel 2.2
Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tujuannya

Tujuan	Klasifikasi
Menyiapkan Laporan Keuangan Eksternal	1. Biaya produksi 2. Biaya periodic
Memprediksi perilaku biaya untuk merespon perubahan aktivitas	1. Biaya Variabel 2. Biaya Tetap

Menentukan biaya ke objek biaya (departemen, produk, pelanggan, dll)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Diferensial 2. <i>Sunk Cost</i> 3. <i>Opportunity Cost</i>
--	---

Sumber: Purnomo et all (2019)

2.1.2 Teori Pendapatan

Pendapatan bagi sejumlah pelaku ekonomi adalah uang yg sudah diterima pelanggan dari perusahaan, dimana hasil tersebut menjadi *output* penjualan barang dan jasa. Pendapatan dapat diartikan menjadi jumlah penghasilan baik menurut perorangan atau organisasi dalam bentuk uang yang diperolehnya berdasarkan kegiatan pengelolaan jasa atau barang setiap bulan, atau bisa pula diartikan menjadi suatu keberhasilan usaha (Tohar, 2012). Pendapatan adalah unsur yang sangat krusial pada sebuah bisnis perdagangan, lantaran pada melakukan suatu bisnis tertentu harus mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang akan diperoleh selama melakukan bisnis tersebut (Paula, 2005). Dalam arti ekonomi, pendapatan adalah balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki pelaku sektor bisnis baik rumah tangga dan perusahaan yang bisa berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Sukirno, 2018)

Konsep perhitungan pendapatan dari Sukirno (2018) bisa dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu.

1. *Production approach* (pendekatan produksi), merupakan perhitungan semua nilai tambah produksi barang atau jasa yg didapatkan pada berukuran ketika tertentu.
2. *Income approach* (pendekatan pendapatan), merupakan perhitungan semua nilai balas jasa yg diterima pemilik faktor produksi pada berukuran ketika tertentu.

3. *Expenditure approach* (pendekatan pengeluaran), merupakan perhitungan semua pengeluaran pada kurun ketika tertentu.

2.2 Pendapatan

Tingkat kesejahteraan seseorang atau masyarakat dapat diukur dengan melihat pendapatan mereka. Pendapatan, sebagaimana didefinisikan oleh Sukirno (2018), adalah jumlah uang yang diterima penduduk karena dapat bekerja secara harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Pada akhirnya, aktivitas bisnis akan menghasilkan pendapatan dengan mengurangi biaya yang dikeluarkan dari nilai uang yang diterima dari penjualan produk. Menurut Soekartawi (2017), pendapatan juga merupakan selisih produksi dikalikan dengan harga jual. Menurut Pangandaheng (2019), pendapatan adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Pada hakikatnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh pekerjaannya, baik dalam sektor produksi dan jasa, serta berdasarkan jam kerja dan upah per jam.

Pendapatan menurut ilmu akuntansi memiliki macam-macam pandangan dalam mendefinisikan pendapatan. Konsep pendapatan pada dasarnya dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu :

- a. Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional untuk memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.6 menjelaskan bahwa pendapatan pada arus masuk atau peningkatan-peningkatan lainnya atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya maupun kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang,

penyelenggara jasa dan aktivitas-aktivitas lainnya yang kegiatan operasi tersebut berlangsung secara terus-menerus.

b. Pandangan yang menekankan pada penciptaan serta penyerahan barang dan jasa sebagai arus keluar (*outflow*). Menurut Suparmoko (2012), pendapatan ada 3 golongan, yaitu :

- 1) Gaji dan Upah, merupakan imbalan yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam waktu tertentu baik harian, mingguan atau bulanan.
- 2) Nilai total produksi dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan merupakan pendapatan dari usaha sendiri.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, biasanya merupakan pendapatan sampingan.

Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki, baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Sukirno, 2018).

2.3 Biaya Distribusi

Dalam arti sempit biaya distribusi seringkali diartikan sebagai biaya penjualan yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjual produk kepasar, dimana distribusi hanya meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan sejak produk itu dikirimkan hingga sampai di tangan konsumen. Sedangkan dalam arti luas biaya distribusi diartikan meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan disiapkan dalam sebuah gudang sampai produk tersebut berubah

kembali mejadi uang tunai. Menurut Pangandaheng (2019), biaya distribusi merupakan suatu cara yang hemat biaya untuk pengangkutan barang dari produsen ke konsumen atau pengguna industri oleh produsen ke konsumen. Biaya yang dikeluarkan dalam pengangkutan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dikenal dengan biaya distribusi. Berikut ini adalah contoh biaya distribusi:

- 1) Biaya penjualan langsung: semua pengeluaran umum yang datang dengan menemukan pesanan.
- 2) Biaya periklanan dan promosi penjualan: biaya yang terkait dengan periklanan, pengembangan, dan promosi penjualan.
- 3) Biaya transportasi: biaya yang terkait dengan pengelolaan dan pemeliharaan transportasi keluar.
- 4) Biaya penyimpanan dan pergudangan: biaya yang terkait dengan pemenuhan pesanan, persiapan pengiriman, manajemen persediaan, dan penyimpanan.
- 5) Biaya distribusi secara umum: biaya yang terkait dengan fungsi distribusi manajemen penjualan.

Biaya distribusi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian :

1. Biaya Packing

Dalam melakukan pendistribusian perlu melakukan packing yang baik agar barang yang dikirim hingga sampai ditangan konsumen dalam keadaan baik.

2. Biaya pengiriman

Biaya pengiriman barang menjadi salah satu yang harus dipertimbangkan dan dihitung dengan baik agar dapat menjaga arus kas, faktor pengiriman ini bisa dilihat dari berat barang, biaya tambahan, metode pengiriman.

2.4 Biaya Produksi

Biaya Produksi menurut Sayyida (2013) menyatakan bahwa biaya yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi merupakan biaya produksi. Sedangkan biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual, menurut Widarjono (2015). Hal ini dapat dijelaskan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dan digunakan untuk mengubah bahan baku yang diperoleh dari pemasok menjadi barang jadi yang siap dijual berdasarkan pengertian pengertian biaya produksi di atas. Partadiredja (2013) mendefinisikan produksi sebagai setiap aktivitas yang menciptakan atau menambah nilai suatu barang untuk memuaskan orang lain. Menurut Rosyidi (2012), produksi merupakan setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi pada hubungannya menggunakan proses pengolahan bahan standar sebagai barang jadi. Menurut Mulyadi (2015) biaya produksi adalah biaya yg dikeluarkan buat mengolah bahan baku sebagai produk jadi yg siap buat dijual. Biaya produksi digolongkan pada 3 unsur yang pula adalah elemen-elemen primer berdasarkan biaya produksi, yaitu:

1. Bahan baku yang langsung digunakan dalam produksi untuk menghasilkan produk jadi yang siap dijual disebut sebagai biaya bahan langsung. Oleh karena itu, biaya produksi langsung termasuk bahan langsung ini. Mulyadi (2015) mendefinisikan biaya bahan baku langsung sebagai biaya yang

dikeluarkan sebagai akibat dari pembiayaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa harga bahan baku merupakan pengorbanan finansial sumber daya ekonomi yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu di masa depan. Bahan dapat dibeli secara lokal, impor, atau diproses sendiri untuk mendapatkan bahan langsung. Perusahaan tidak hanya mengeluarkan sejumlah harga bahan baku utama tetapi juga biaya pembelian, biaya transportasi, dan biaya akuisisi lainnya ketika membeli bahan baku.

Dalam penelitian ini biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani di desa Lau Riman terdiri dari 5 komponen yakni sebagai berikut :

1. Biaya Bibit

Setelah persiapan lahan selesai maka bibit jeruk siap ditanam di laadang, ciri – ciri bibit yang baik dan siap ditanam di ladang adalah batangnya daunnya utuh, tidak terkena penyakit dan bibit tampak tegak dan tidak lemas.

2. Biaya pupuk

Pemupukan bertujuan untuk mencukupi atau menambah zat-zat makanan yang berasal dari pupuk organik maupun pupuk anorganik yang bermanfaat bagi tanaman jeruk.

3. Biaya pengendalian hama tanaman jeruk

Diperlukannya melakukan pengendalian hama agar tanaman terjaga dari binatang-binatang besar dan kecil serta mencegah tumbuhan cendawan dan bakteri.

4. Biaya pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman jeruk dilakukan agar tanaman subur dan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

5. Biaya panen

Panen adalah tahapan pengambilan hasil penanaman buah jeruk agar dapat dikelola ataupun dijual.

2. Biaya tenaga kerja langsung yang dipekerjakan dan digunakan untuk menangani kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung. Menurut Rosyidi (2012), Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk dikenal sebagai biaya tenaga kerja langsung. Gaji dan upah yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam pemrosesan barang disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung. Dari definisi tersebut, Dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh pekerja yang kontribusinya terhadap produksi barang dapat diperkirakan secara langsung, seperti upah yang dibayarkan kepada mandor, supervisor, dan pekerja.. Biaya panen dianggap sebagai biaya tenaga kerja langsung dalam penelitian ini. Menurut Sarah (2018) biaya panen merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan panen pada suatu sektor pertanian.
3. Biaya tidak langsung bahan baku, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya pabrik lainnya yang sulit dibebankan pada suatu pekerjaan disebut sebagai biaya overhead pabrik.. Biaya overhead pabrik dalam penelitian ini adalah biaya pemeliharaan kebun, dimana biaya tersebut dikeluarkan oleh petani

desa Lau Riman untuk menjaga kapabilitas pohon jeruk dalam berbuah dan untuk mencegah hama penyakit yang jika dibiarkan akan berdampak pada *output* produk dan pendapatan petani di desa Lau Riman.

2.4.1 Jenis Biaya Produksi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis biaya produksi yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas perusahaan yakni sebagai berikut :

a. Biaya produksi jangka pendek

Biaya produksi jangka pendek adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran yang memiliki jangka waktu pengeluaran kurang dari satu tahun.

b. Biaya produksi jangka panjang.

Biaya produksi jangka panjang adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun atau pembiayaan investasi jangka panjang.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sebagai berikut.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Alitawan dan Sutrisna (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	Independen : 1. Luas lahan	1. Luas lahan berpengaruh positif dan

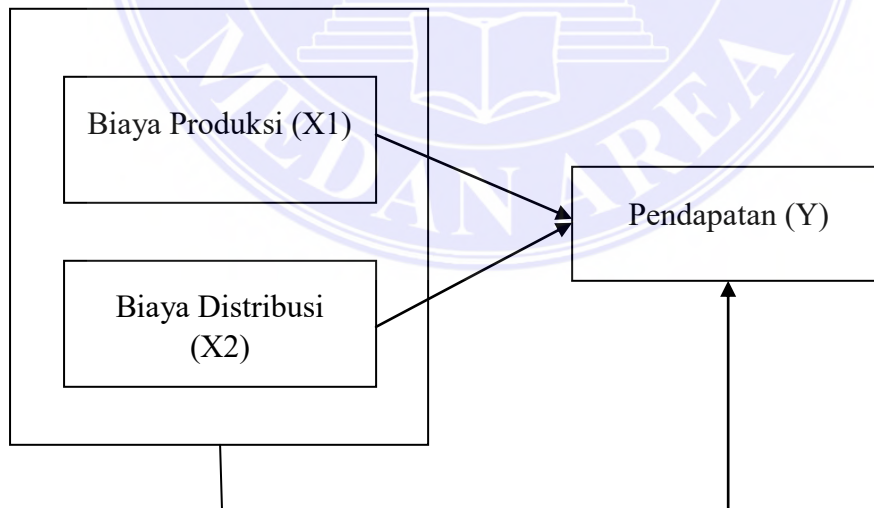
		Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli	<p>2. Jumlah produksi</p> <p>3. Biaya usaha tani</p> <p>Dependen :</p> <p>1. Pendapatan petani</p>	<p>signifikan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan</p> <p>2. Jumlah produksi berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap pendapatan</p> <p>3. Biaya usaha tani berpengaruh negative dan signifikan dan parsial terhadap pendapatan.</p>
2	Fery dan Eddi Silamat (2018)	Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong	<p>Independen :</p> <p>1. Luas Lahan</p> <p>2. Umur</p> <p>3. Pendidikan</p> <p>4. Jumlah tanggungan keluarga</p> <p>Dependen :</p> <p>1. Pendapatan</p>	<p>1. Luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan.</p> <p>2. Umur berpengaruh positif terhadap pendapatan.</p> <p>3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan.</p> <p>4. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif terhadap pendapata.</p>
3	Rani, Siska Sari	Analisis faktor-faktor	Independen :	1. luas lahan

(2019)	yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk siam gunung omeh (Jesigo) (studi kasus nagari kototinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas lahan 2. Modal petani 3. Jumlah tenaga kerja Dependen : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 	berpengaruh positif dan signifikan. <ol style="list-style-type: none"> 2. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan. 3. Jumlah tenaga kerja berpengaruh negative.
--------	---	---	--

Sumber : Data Olahan Peneliti (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018), kerangka konseptual adalah sebuah konsep dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebuah rumusan masalah dan mencari keterkaitan serta arah penelitian. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber : Bab I, Bab II (diolah)

2.7 Hipotesis

2.7.1 Hubungan Variabel Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

Selama waktu tertentu, seperti musim tanam dan musim panen, hubungan antara biaya produksi dan pendapatan dapat dihitung untuk seluruh lahan pertanian secara keseluruhan. Margin keuntungan ditentukan oleh biaya produksi. Karena Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dikurang dengan seluruh beban operasional. Semua uang yang dikeluarkan petani untuk mendapatkan faktor produksi dan bahan baku yang mereka butuhkan untuk membuat tanaman yang mereka tanam disebut biaya produksi. Jika biaya turun, keuntungan penjual atau produsen atau keduanya akan naik, yang akan mendorong lebih banyak pasokan ke pasar .

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan hubungan antara biaya produksi terhadap pendapatan seperti Menurut Fery (2018), pendapatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh biaya produksi. Kemudian, Putu Crisdandi (2018) mengklaim bahwa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dipengaruhi secara signifikan oleh biaya produksi. Berdasarkan teori, penelitian ini mengajukan hipotesis yang didukung oleh penelitian sebelumnya:

H1 : Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Karo.

2.7.2 Hubungan Biaya Distribusi Terhadap Pendapatan

Berkaitan dengan pendistribusian barang atau produk kepada konsumen, biaya distribusi merupakan salah satu komponen dari biaya pemasaran secara keseluruhan. Ketika kegiatan pertanian mendistribusikan produk, dapat diperkirakan bahwa usaha tersebut akan mengeluarkan biaya yang dikenal dengan

biaya distribusi. Biaya ini harus digunakan untuk memberikan umpan balik positif. Anda harus dapat mengalokasikan biaya pengiriman barang ke pelanggan saat menghitung biaya distribusi. Jarak yang harus ditempuh menentukan seberapa jauh barang akan dikirimkan, berapa biaya pengirimannya, dan apakah pelanggan dapat mengaksesnya dengan aman atau tidak.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menyatakan terdapatnya suatu pengaruh timbal balik antara biaya distribusi dengan pendapatan, seperti menurut Cipta & Rustami (2014) yang menyatakan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif terhadap pendapatan dan menurut Rani & Siska (2019) menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh biaya distribusi. Kemudian menurut Sari (2019) menyatakan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan teori dan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini yakni.

H2 : Biaya Distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Karo.

2.7.3 Hubungan Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Pendapatan

Berkaitan dengan pendistribusian barang atau produk kepada konsumen, biaya distribusi merupakan komponen dari keseluruhan biaya pemasaran. Ketika kegiatan pertanian mendistribusikan produk, dapat dipastikan bahwa usaha tersebut akan mengeluarkan biaya yang dikenal dengan biaya distribusi. Dari pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan tersebut, diharapkan bisnis akan mendapat feedback positif. Anda harus bisa mengalokasikan biaya pengiriman barang ke pelanggan saat menghitung biaya distribusi. Jarak yang ditempuh menentukan seberapa jauh barang akan dikirim, berapa banyak biaya pengiriman,

dan apakah barang akan sampai di tangan pelanggan atau tidak. Selama waktu tertentu, seperti musim tanam dan panen, hubungan antara biaya produksi dan pendapatan dapat dihitung untuk seluruh lahan pertanian sebagai keseluruhan. Semua biaya produksi dijumlahkan dan dibandingkan dengan pendapatan dalam hal ini, Biaya produksilah yang menentukan margin keuntungan. Karena pendapatan, atau laba, adalah selisih antara biaya dan permintaan. Jika biaya turun, keuntungan penjual atau produsen atau keduanya akan naik, yang akan mendorong lebih banyak pasokan ke pasar.

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan hubungan antara biaya produksi terhadap pendapatan seperti menurut Fery (2018) menyatakan bahwa biaya distribusi dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Kemudian penelitian menurut Crisdandi (2018) menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini, berdasarkan teori dan didukung oleh temuan penelitian sebelumnya :

H3 : Biaya produksi dan Biaya Distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Karo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain atau bagaimana variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya untuk menyusun teori yang dapat menjelaskan suatu gejala. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menguji pengaruh dari biaya distribusi, biaya produksi terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Karo.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lau Riman, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Berjarak \pm 17 km dari kabanjahe. Dimana lokasi penelitian merupakan salah satu desa penghasil buah jeruk yang menjadi komoditas unggulan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Desember sampai Juli 2022. Berikut adalah timeline desain kegiatan pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.1
Timeline Pelaksanaan

No	Kegiatan	2021	2022								
		des	Jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul	ags	sep
1	Pengajuan judul	■									
2	Penyusunan proposal	■	■								
3	Revisi		■								
4	Seminar Proposal			■							
5	Pengumpulan Data				■						
6	Menganalisis Data				■	■					
7	Penyusunan Laporan Akhir				■	■	■				
8	Revisi				■	■	■				
9	Seminar Hasil						■	■			
10	Pengajuan Meja Hijau							■	■		
11	Sidang Meja Hijau								■	■	■

Sumber : Data Olahan Peneliti (2022)

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel memberikan pemahaman tentang konstruk atau variabel dengan menentukan tugas yang harus diselesaikan peneliti (Sugiyono, 2018). Dilihat dari sudut pandang hubungannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi akibat karena adanya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan dan variabel independen (X1) adalah biaya produksi dan variabel independen (X2) adalah biaya distribusi. Dalam penelitian ini, definisi operasional disajikan pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Parameter	Skala Ukur
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan total keseluruhan dari kegiatan aktivitas penjualan usaha dalam usaha produksi	<i>Total Penjualan</i> Sumber : Afandi, 2012.	Ordinal
2	Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menciptakan suatu produk, meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik.	<i>Total Biaya Produksi (Harga Pokok Produksi) :</i> 1. <i>Biaya bibit</i> 2. <i>Biaya pupuk</i> 3. <i>Biaya hama tanaman</i> 4. <i>Biaya pemeliharaan</i> 5. <i>Biaya panen</i> Sumber : Artaman, 2015	Ordinal
3	Biaya Distribusi (X2)	Biaya distribusi merupakan salah satu biaya yang merupakan komponen yang mempengaruhi laba/rugi usaha, dimana biaya distribusi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses pendistribusian produk..	<i>Total Biaya Distribusi :</i> 1. <i>Biaya packing</i> 2. <i>Biaya pengiriman</i> Sumber : Fauzi, 2011.	Ordinal

Sumber : Data Olahan Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 petani di desa Lau Riman.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Adapun kriteria pengambilan data penelitian sebagai berikut :

1. Seluruh petani jeruk di Desa Lau Riman.
2. Petani desa Lau Riman yang bersedia untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Petani desa Lau Riman yang terkena dampak perubahan harga pada komponen holikultural buah jeruk.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka dapat diketahui bahwa total sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 80 petani. Adapun hasil kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh petani jeruk di Desa Lau Riman.	100
2	Petani desa Lau Riman yang tidak bersedia untuk dijadikan sampel penelitian dan yang terkena dampak perubahan harga pada komponen holikultural buah jeruk	(20)
Jumlah		80
Jumlah Data Penelitian (80 x 4 tahun)		320

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat diolah secara numerik dengan akurat (Sugiyono, 2018).

3.3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara sehingga data didapatkan berupa data mentah (Sugiyono, 2018).

3.3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan wawancara langsung (tidak terstruktur) terhadap petani melalui ketua kelompok tani. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2018). Adapun prosedur yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data primer yang berupa data hasil wawancara terkait biaya produksi, biaya distribusi dan pendapatan petani jeruk di desa Lau Riman.

3.4 Teknik Analisis Data

Program pengelolaan data statistik E-views digunakan untuk membantu penghitungan hasil analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka. Metode analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka secara objektif dan disusun dalam bentuk diagram dan tabel yang dimana isinya menjelaskan masalah tertentu.

3.5 Regresi Data Panel

Menurut Pryono (2016), ukuran statistik yang dikenal sebagai regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji hubungan yang ada antara sejumlah variabel independen dan variabel dependen. Regresi dengan data panel dikenal sebagai regresi data panel, dan penelitian ini membuat penggunaan data panel yang merupakan gabungan antara data cross sectional dan time series. Penelitian ini menggunakan persamaan model regresi data panel (Basuki, 2014).

Dimana :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = pendapatan

α = Konstanta

X_1 = biaya produksi

X_2 = biaya distribusi

β_{1-5} = Koefisien Regresi Variabel

e = Nilai Error

3.6 Model Estimasi Regresi Data Panel

Kombinasi data cross-sectional dan time series dikenal sebagai pooled data. Memperkirakan regresi data panel dapat dilakukan dengan salah satu dari tiga model, antara lain (Basuki, Agus Tri, & Nano Prawoto, 2016) :

1. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square*

Sebuah model estimasi fundamental untuk regresi data panel yang masih menggunakan prinsip kuadrat terkecil biasa. Regresi yang diterapkan pada data *cross-sectional* atau *time series* juga kompatibel dengan metode ini. Namun, Untuk data panel, data *cross section* dan *time series* harus digabungkan terlebih dahulu.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model efek tetap mempertimbangkan kemungkinan penyelesaian masalah variabel yang dihilangkan, yang dapat mengakibatkan modifikasi pada deret waktu intersep.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Dengan mempertimbangkan kesalahan standar dari pengujian *cross section* dan *time series*, pendekatan model efek acak adalah metode untuk membuat proses kuadrat terkecil lebih efektif.

3.7 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Agar estimasi yang diperoleh seakurat mungkin, dipilih model yang terbaik. Ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

1. *Chow Test*

Antara model tumbukan normal dan model tumbukan tetap, uji chow digunakan untuk memilih dua model yang paling cocok untuk mengevaluasi data

papan. Fakta bahwa pengujian ini mengasumsikan bahwa setiap unit penampang memiliki perilaku yang biasanya tidak masuk akal untuk berharap untuk berlaku untuk semua unit *cross-sectional* untuk memiliki perilaku yang berbeda sangat penting. Dalam tes ini, spekulasi yang menyertainya dilakukan:

H_0 : *Model Common Effect*

H_a : *Model Fixed Effect*

Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan terhadap Uji Chow ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, maka H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima, maka H_a ditolak.

2. *Hausman Test*

Model efek tetap dan model efek acak dibandingkan menggunakan uji Hausman. Tes ini didasarkan pada efek tetap dengan komponen trade-off. Artinya variabel dummy dan model efek acak, yang harus memperhitungkan asumsi pelanggan untuk setiap komponen kesalahan, akan mengurangi jumlah derajat kebebasan. Dalam pengujian ini, hipotesis berikut diuji:

H_0 : $corr(X_{it}, U_{it}) = 0$ (*Model Random Effect*)

H_a : $corr(X_{it}, U_{it}) \neq 0$ (*Model Fixed Effect*)

Berikut ini adalah keputusan yang didasarkan pada uji Hausman:

1. Jika nilai dari Nilai Perusahaan $Chi-Square < 0,05$, H_0 ditolak maka H_a diterima.
2. Jika nilai dari Nilai Perusahaan $Chi-Square > 0,05$, H_0 diterima maka H_a ditolak.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik untuk menghasilkan model yang baik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan konsisten dan tetap dalam estimasi dan distribusi kepastian data. Uji autokorelasi, normalitas uji, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan komponen uji tradisional..

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi penyampaian informasi dalam pengumpulan informasi atau faktor, terlepas dari apakah penyebaran informasi tersebut biasanya beredar. Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi normal atau tidak. distribusinya teratur. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Erlina & Mulyani, 2007). Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat residual dengan menggunakan uji Jarquer-Bera (J-B). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Mempertimbangkan angka probabilitas dari statistic J-B dalam kondisi tersebut berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan.

1. Asumsi normalitas terpenuhi jika nilai probabilitasnya $\geq 0,05$
2. Asumsi normalitas tidak terpenuhi jika probabilitasnya $\leq 0,05$

Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal atau tidak terdapat nilai yang menyebabkan hasil penelitian menjadi biasa.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam metode regresi. Menurut (Ajija, 2011) Multikolinearitas menunjukkan bahwa hubungan tersebut linier sempurna. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel penjelas dalam suatu regresi memiliki korelasi yang tinggi. Koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas.

Nilai korelasi antar variabel dalam matriks korelasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda multikolinearitas. Menurut Ajija (2011), multikolinearitas terjadi ketika koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,8.

3.8.3 Uji Heterokedestisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada suatu model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.

3.8.4 Uji Autokolerasi

Menurut (Widarjono, 2015) autokolerasi merupakan suatu keadaan dimana tidak adanya korelasi antara variabel. Penyebab autokolerasi antara lain terdapat kesalahan dalam menentukan model, penggunaan lag dalam model dan tidak dimasukkannya variabel penting. Menurut (Basuki, Agus Tri, & Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 2016) Tes Durbin-

Watson, atau tes DW, adalah jenis tes yang paling umum, dan persyaratannya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ditolak jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, yang menunjukkan adanya autokorelasi.
2. Hipotesis diterima, dan tidak ada autokorelasi jika d terletak di antara dU dan $(4-dL)$.
3. Tidak mengarah pada kesimpulan definitif jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$.

Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan metode grafik, uji run, dan metode Breusch-Godfrey, selain uji D-W. menggunakan metode run test untuk menguji autokorelasi. Nilai Asymp dapat digunakan untuk memahami keputusan. Sig. (2-tailed). Jika nilainya lebih besar dari 5%, menunjukkan tidak ada autokorelasi.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2016), pada dasarnya menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis nol (H_0) adalah apakah parameter (β_i) sama dengan nol atau:

1. Biaya produksi

$H_0: \beta_1 \leq 0$, artinya biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

$H_1: \beta_1 < 0$, artinya biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan.

2. Biaya distribusi

$H_0: \beta_2 \leq 0$, artinya biaya distribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

$H_1: \beta_2 < 0$, artinya biaya distribusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Selanjutnya akan digunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5% untuk hipotesis ini. Dengan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) $\geq 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) $\leq 0,05$

3.9.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh bersama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova adalah jenis pengujian hipotesis di mana kelompok atau data statistik dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Nilai F pada Anova tabel yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengujian ini, dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berikut aturan uji F (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka semua variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka semua variabel independen / bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut (Ghozali, 2013), Kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai nilai R-square (R^2). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 semakin mengecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin mengecil. Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yaitu variabel Biaya produksi (X_1), Biaya Distribusi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan (Y) secara serempak, dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dapat diterima, mengingat biaya produksi memiliki hubungan searah (positif) terhadap pendapatan.
2. Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dapat diterima, mengingat biaya distribusi memiliki hubungan searah (positif) terhadap pendapatan.
3. Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dapat diterima, karena memiliki hubungan searah (positif) terhadap pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan telah diketahuinya pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jeruk di Desa Lau Riman dan diperoleh hasil sesuai dengan hipotesis maka diharapkan petani perlu meningkatkan kualitas produksi agar hasil panen yang dihasilkan meningkat, kemudian dapat diberi saran untuk biaya pupuk, petani diharapkan dapat mengolah pupuk sendiri misalnya dari kotoran binatang, sisa makanan atau dedaunan agar biaya

produksi tidak terlalu besar, sehingga petani jeruk Desa Lau Riman bisa memperoleh laba maksimal.

2. Dengan telah diketahuinya pengaruh Biaya Distribusi terhadap pendapatan petani jeruk desa Lau Riman dan diperoleh hasil sesuai dengan hipotesis. Diharapkan, Petani Desa Lau Riman harus meningkatkan pengetahuan dan aksesibilitas dalam proses distribusi jeruk, hal tersebut dapat meningkatkan *output* hasil pendapatan petani sehingga petani jeruk desa Lau Riman dapat memperkenalkan jeruk lebih luas lagi dikalangan masyarakat.
3. Dengan telah diketahuinya pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi terhadap pendapatan petani jeruk Desa Lau Riman dan diperoleh hasil sesuai dengan hipotesis. Maka dapat diberi saran, petani perlu meningkatkan kualitas produksi agar hasil panen yang dihasilkan meningkat sehingga petani jeruk desa Lau Riman bisa memperoleh laba maksimal dan Petani desa Lau Riman harus meningkatkan pengetahuan dan aksesibilitas dalam proses distribusi jeruk, hal tersebut dapat meningkatkan *output* hasil pendapatan petani sehingga petani jeruk desa Lau Riman dapat memperkenalkan jeruk lebih luas lagi dikalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Rahmawati, I. (2012). Analisis Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Krakatau Steel, Tbk. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 14-23.
- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Arsyad, R. I., Dewi, K., & Hakiki, A. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terhadap Opini Audit Going Concern Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Sodikin, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana, 4(02), 87-105
- Basuki, B., Prawoto, N., & Sriyoto, S. (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Manis (Studi Kasus Di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Bengkulu.
- Crisdandi, P., Sugiyono, & Sukirno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 18(5).
- Fauzi, L. Ajija, U (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pamelos (*citrus grandis*) di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Negeri Malang.
- Ghozali, M. (2016). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Gobel, N., & Sayyida, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat Kawasan Pesisir Kalianget. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 6(1), 66-85
- Hera, E. Mulyani, D (2007). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jeruk di Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, University of Muhammadiyah Malang).

- Kamila, S., Salim, A., & Purnomo, H. (2019). Analisis Biaya Produksi Perusahaan Pada Ud. Nikmat Rasa Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, 1(3), 191-194.
- Mulyadi. 2015. Akutansi Biaya. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta
- Murtiningrum, F., & Silamat, E. (2018, March). Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (pp. 338-346).
- Paula, P. C., Saerang, D. P., & Affandi, D. (2005). Analisis Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT. Tropica Cocoprime). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. 8(3).
- PSAK No.16 Revisi Tahun 2017 Tentang Biaya.
- Rachman, G. G., & Zulfikar, K. (2016). Pengaruh Biaya Distribusi Dan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan (Studi Pada Sari Intan Manunggal Knitting Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 10(2)
- Rani, S. S., Pangandaheng. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam Gunuang Omeh (Jesigo)(Studi Kasus Nagari Kototinggi). Skripsi. Padang : Universitas Andalas.
- Rosidah, E., & Krisnandi, C. (2008). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*. 3(1), 9
- Rustami, P., Assauri, I. K., & Sujarweni, W. (2015). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan kopi bubuk banyuwatis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Rosyidi, & Tohar. K. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Soe Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Partner*, 19(1), 14-25
- Sarah, M. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Sari, K. Widarjono, A (2015). Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Sukamandi Kecamatan Merek Kabupaten Karo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.6 Terkait Tentang Elemen Elemen Laporan Keuangan.

Suparmoko, Y. I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Lambar, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo. Skripsi, Medan : Universitas Negri Medan.

Siregar, J. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).

Sulistyohadi, F., Priyono (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam/Keprok di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Skripsi, Malang : Universitas Brawijaya.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

No	Tahun	Biaya Produksi (X1)					TOTAL X1	LN X1	Biaya Distribusi (X2)		TOTAL X2	LN X2	Pendapatan (Y)	LN Y
		B. Pupuk	B. Bibit	B. Hama	B. Pemeliharaan	B. Panen			B. Packing	B. Pengiriman				
1	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,09	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	4,67
	2019	5.000	22.500	150.000	300.000	10.000	487.500	12,37	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	4,89
	2020	9.350	23.500	150.000	300.000	10.000	492.850	11,48	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	5,99
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,11	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	1,89
2	2018	3.000	23.000	150.000	300.000	10.000	486.000	8,56	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	10,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,91	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	9,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	13,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,45	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	12,98
3	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,75	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	7,90
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,99	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	5,66
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,54	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	8,34
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	13,90	950.000	1.100.000	2.050.000	10	15.500	12,77
4	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	7,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	1,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,78	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	9,35
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,33	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	10,55
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,45	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	9,64
5	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	6,23	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	7,44
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,46	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	11,89
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,99	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	6,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,77	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	13,00
6	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,33	1.000.000	1.000.000	2.000.000	8	18.000	5,33

	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,55	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	1,98	
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	8,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	5,99	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,55	950.000	1.100.000	2.050.000	12	15.500	8,56	
7	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	1,69	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,45	
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	9,79	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	12,09	
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,65	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	9,12	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,32	950.000	1.100.000	2.050.000	10	15.500	4,32	
	8	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	9,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	4,44
		2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,99	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	11,67
2020		18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	12,99	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	1,87	950.000	1.100.000	2.050.000	12	15.500	3,89	
	9	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	9,65	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,00
		2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,55	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	2,78
2020		18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,89	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	2,89	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,45	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	13,00	
	10	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	6,88	1.000.000	1.000.000	2.000.000	8	18.000	4,78
		2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	4,11	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	11,12
2020		18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,00	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	10,93	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,33	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	11,87	
	11	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,67	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	9,99
		2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	1,67	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	11,67
2020		18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	7,90	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	8,56	
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,79	950.000	1.100.000	2.050.000	8	15.500	5,78	
	12	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,65	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	13,00
		2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,78	900.000	1.000.000	1.900.000	13	16.000	5,32

	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	6,77	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	5,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,56	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	2,49
13	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	6,89	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	9,77
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,56	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	3,81
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	7,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	9	16.000	2,89
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,22	950.000	1.100.000	2.050.000	12	15.500	12,76
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,73	1.100.000	1.100.000	2.200.000	10	16.000	9,77
14	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	5,77	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	3,58
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,35	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	2,98
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,73	1.100.000	1.100.000	2.200.000	10	16.000	9,77
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	8,44	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	12,99
15	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	11,88
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,77	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	2,90
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,46	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	12,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,78	950.000	1.100.000	2.050.000	9	15.500	5,55
16	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8,56	1.000.000	1.000.000	2.000.000	10	18.000	8,66
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,58	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	11,11
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,87	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	10,78
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,34	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	12,55
17	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	5,11	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	12,33
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,43	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	5,67
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	5,00	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	1,85
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,09	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	2,89
18	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	4,87	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	8,74
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,08	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	4,56
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,56	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	10,88

	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,33	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	12,11
19	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	9,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	8	18.000	1,99
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,22	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	13,00
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,51	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	11,78
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,45	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	7,81
20	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	7,98	1.000.000	1.000.000	2.000.000	12	18.000	3,55
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10,88	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	9,45
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	10,77
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,90	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	12,78
21	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	5,93	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	6,32
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,97	900.000	1.000.000	1.900.000	2	16.000	13,00
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	1,56	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	12,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,09	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	11,76
22	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,88	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	10,54
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,98	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	1,88
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	10,56
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,33	950.000	1.100.000	2.050.000	10	15.500	13,00
23	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	7,65
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	13,67	900.000	1.000.000	1.900.000	1	16.000	9,45
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	13,00	1.100.000	1.100.000	2.200.000	1	16.000	12,08
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,22	950.000	1.100.000	2.050.000	9	15.500	7,89
24	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,89	1.000.000	1.000.000	2.000.000	12	18.000	12,75
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	7,90	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	11,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,78	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	10,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	8,11	950.000	1.100.000	2.050.000	6	15.500	6,09

25	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	6,73	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	7,00
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,23	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	11,65
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	8,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	2,03
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	7,13	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	8,01
26	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	12,00
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,99	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	2,09
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,22	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	1,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,98	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	3,76
27	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,55	1.000.000	1.000.000	2.000.000	10	18.000	4,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,88	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	9,54
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	1,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	10,55
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,13	950.000	1.100.000	2.050.000	2	15.500	12,67
28	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,89	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	11,76
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	7,34	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	2,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,66	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	3,76
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,99	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	2,45
29	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,48	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	3,84
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,44	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	11,77
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	2,87
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,95	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	4,67
30	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,76
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,76	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	5,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,46	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	4,99
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	6,93	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	11,66
31	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,71	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	2,78

	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,96	900.000	1.000.000	1.900.000	13	16.000	2,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	4,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	1,66
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,91	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	11,87
32	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	1,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	2,22
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	13,00	900.000	1.000.000	1.900.000	2	16.000	3,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,75	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	5,78
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,79	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	2,56
33	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	1,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	10,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,03	900.000	1.000.000	1.900.000	6	16.000	12,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	6,98	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	12,56
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,58	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	3,65
34	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	11,34	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	7,56
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10,78	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	2,89
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,98	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	3,78
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,77	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	11,75
35	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	12,13	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	13,00
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,34	900.000	1.000.000	1.900.000	6	16.000	8,90
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,77	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	11,54
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,87	950.000	1.100.000	2.050.000	5	15.500	5,66
36	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,98	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,98	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	6,04
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	10,74
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,33	950.000	1.100.000	2.050.000	5	15.500	4,40
37	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,08	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	8,75
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,21	900.000	1.000.000	1.900.000	6	16.000	6,66

	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,01	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	12,77
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,87	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	8,36
38	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	12,33	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	11,88
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,79	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	2,22
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	6,88	1.100.000	1.100.000	2.200.000	12	16.000	3,87
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,77	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	11,76
39	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,35	1.000.000	1.000.000	2.000.000	3	18.000	3,58
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,45	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	4,20
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,75	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	2,56
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,97	950.000	1.100.000	2.050.000	12	15.500	10,77
40	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,36	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	3,56
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	7,89	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	8,99
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	4,78	1.100.000	1.100.000	2.200.000	12	16.000	13,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,00	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	12,22
41	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,88	1.000.000	1.000.000	2.000.000	5	18.000	10,11
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,85	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	4,98
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	6,54
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	8,56	950.000	1.100.000	2.050.000	9	15.500	3,65
42	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	4,09	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	2,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,98	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	3,99
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	1,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	10	16.000	4,32
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,94	950.000	1.100.000	2.050.000	6	15.500	2,75
43	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	4,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	10,56
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,99	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	12,56
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,07	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	4,67

	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,11	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	2,98
44	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	13,00	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	12,75
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,00	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	6,76
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,78	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	3,54
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,87	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	10,45
45	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	5,88
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,45	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	4,67
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,00	1.100.000	1.100.000	2.200.000	12	16.000	2,97
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	7,13	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	8,01
46	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	12,00
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,99	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	2,09
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,22	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	1,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,98	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	3,76
47	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,55	1.000.000	1.000.000	2.000.000	10	18.000	4,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,88	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	9,54
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	1,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	10,55
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,13	950.000	1.100.000	2.050.000	2	15.500	12,67
48	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,89	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	11,76
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	7,34	900.000	1.000.000	1.900.000	9	16.000	2,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,66	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	3,76
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,99	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	2,45
49	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,48	1.000.000	1.000.000	2.000.000	7	18.000	3,84
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,44	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	11,77
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	2,87
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,95	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	4,67

50	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,76
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	8,76	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	5,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,46	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	4,99
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	6,93	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	11,66
51	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,71	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	2,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,96	900.000	1.000.000	1.900.000	13	16.000	2,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	4,67	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	1,66
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,91	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	11,87
52	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,09	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	4,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,37	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	4,89
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,48	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	5,99
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,11	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	1,89
53	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8,56	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	10,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,91	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	9,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,45	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	13,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,45	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	12,98
54	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,75	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	7,90
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,99	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	5,66
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,54	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	8,34
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	13,90	950.000	1.100.000	2.050.000	10	15.500	12,77
55	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	7,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	1,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,78	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	9,35
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,33	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	10,55
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,45	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	9,64
56	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	6,23	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	7,44

	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	11,46	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	11,89
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,99	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	6,88
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,77	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	13,00
57	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,33	1.000.000	1.000.000	2.000.000	8	18.000	5,33
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,55	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	1,98
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	8,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	8	16.000	5,99
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,55	950.000	1.100.000	2.050.000	12	15.500	8,56
58	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	1,69	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	11,45
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	9,79	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	12,09
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,65	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	9,12
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	5,32	950.000	1.100.000	2.050.000	10	15.500	4,32
59	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	9,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	4,44
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	1,45	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	10,55
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,13	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	12,67
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,89	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	11,76
60	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	7,34	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	2,87
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,66	900.000	1.000.000	1.900.000	4	16.000	3,76
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	5,99	1.100.000	1.100.000	2.200.000	13	16.000	2,45
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,48	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	3,84
61	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8,44	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	11,77
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,11	900.000	1.000.000	1.900.000	2	16.000	2,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,95	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	4,67
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,78	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	11,76
62	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8,76	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	5,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	9,46	900.000	1.000.000	1.900.000	7	16.000	4,99

	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	6,93	1.100.000	1.100.000	2.200.000	7	16.000	11,66
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	10,71	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	2,78
63	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	5,96	1.000.000	1.000.000	2.000.000	13	18.000	2,87
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	4,67	900.000	1.000.000	1.900.000	13	16.000	1,66
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,91	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	11,87
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	1,78	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	2,22
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,79	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	2,56
64	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	13,00	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2	18.000	3,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,75	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	5,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,79	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	2,56
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	1,44	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	10,67
65	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8,03	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	12,87
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,98	900.000	1.000.000	1.900.000	3	16.000	12,56
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,58	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	3,65
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	11,34	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	7,56
66	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	10,78	1.000.000	1.000.000	2.000.000	3	18.000	2,89
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,98	900.000	1.000.000	1.900.000	6	16.000	3,78
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,77	1.100.000	1.100.000	2.200.000	11	16.000	11,75
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,13	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	13,00
67	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,34	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	8,90
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,77	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	11,54
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	5,87	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	5,66
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,98	950.000	1.100.000	2.050.000	13	15.500	11,67
68	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,98	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	6,04
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10,67	900.000	1.000.000	1.900.000	11	16.000	10,74
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,33	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	4,40

	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,08	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	8,75
69	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,21	1.000.000	1.000.000	2.000.000	6	18.000	6,66
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	2,01	900.000	1.000.000	1.900.000	5	16.000	12,77
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	12,87	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	8,36
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,33	950.000	1.100.000	2.050.000	2	15.500	11,88
70	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,79	1.000.000	1.000.000	2.000.000	5	18.000	2,22
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	6,88	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	3,87
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	9,77	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	11,76
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,35	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	3,58
71	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	11,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	4,20
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10,75	900.000	1.000.000	1.900.000	2	16.000	2,56
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,97	1.100.000	1.100.000	2.200.000	12	16.000	10,77
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	2,36	950.000	1.100.000	2.050.000	11	15.500	3,56
72	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	7,89	1.000.000	1.000.000	2.000.000	3	18.000	8,99
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	4,78	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	13,00
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	4	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	12,22
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,88	950.000	1.100.000	2.050.000	5	15.500	10,11
73	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	11,85	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	4,98
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	3,67	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	6,54
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	8,56	1.100.000	1.100.000	2.200.000	9	16.000	3,65
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,09	950.000	1.100.000	2.050.000	7	15.500	2,78
74	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	5,98	1.000.000	1.000.000	2.000.000	8	18.000	3,99
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	1,11	900.000	1.000.000	1.900.000	10	16.000	4,32
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	2,94	1.100.000	1.100.000	2.200.000	6	16.000	2,75
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	4,78	950.000	1.100.000	2.050.000	6	15.500	10,56

75	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,99	1.000.000	1.000.000	2.000.000	9	18.000	12,56
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10,07	900.000	1.000.000	1.900.000	7	16.000	4,67
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,11	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	2,98
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	13	950.000	1.100.000	2.050.000	2	15.500	12,75
76	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	8	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	6,76
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	12,78	900.000	1.000.000	1.900.000	13	16.000	3,54
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,87	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	10,45
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	3,45	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	5,88
77	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	2,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	4,67
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	10	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	2,97
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	11,08	1.100.000	1.100.000	2.200.000	4	16.000	4,56
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,56	950.000	1.100.000	2.050.000	2	15.500	10,88
78	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	4,33	1.000.000	1.000.000	2.000.000	4	18.000	12,11
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	9,78	900.000	1.000.000	1.900.000	8	16.000	1,99
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	3,22	1.100.000	1.100.000	2.200.000	5	16.000	13,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	12,51	950.000	1.100.000	2.050.000	3	15.500	11,78
79	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,45	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	7,81
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	7,98	900.000	1.000.000	1.900.000	12	16.000	3,55
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	10,88	1.100.000	1.100.000	2.200.000	3	16.000	9,45
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	9,45	950.000	1.100.000	2.050.000	5	15.500	10,77
80	2018	9.000	23.000	150.000	300.000	10.000	492.000	3,9	1.000.000	1.000.000	2.000.000	11	18.000	12,78
	2019	10.000	22.500	150.000	300.000	10.000	492.500	5,93	900.000	1.000.000	1.900.000	6	16.000	6,32
	2020	18.700	23.500	150.000	300.000	10.000	502.200	5,97	1.100.000	1.100.000	2.200.000	2	16.000	13,00
	2021	20.000	23.000	150.000	300.000	10.000	503.000	1,56	950.000	1.100.000	2.050.000	4	15.500	12,88
AVERAGE		14.361	23.000	150.000	300.000	10.000	497.361		987.500	1.050.000	2.037.500		16.375	

Lampiran 2. Hasil Uji E-VIEWS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	7.091906	7.316063	7.601000
Median	6.920000	7.045000	7.605000
Maximum	13.90000	13.00000	13.00000
Minimum	1.110000	1.410000	1.660000
Std. Dev.	3.588573	3.642678	3.865024
Skewness	0.093272	0.090240	-0.004683
Kurtosis	1.686034	1.632188	1.447585
Jarque-Bera	23.48408	25.37977	32.13440
Probability	0.000008	0.000003	0.000000
Sum	2269.410	2341.140	2432.320
Sum Sq. Dev.	4108.037	4232.844	4765.353
Observations	320	320	320

b. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

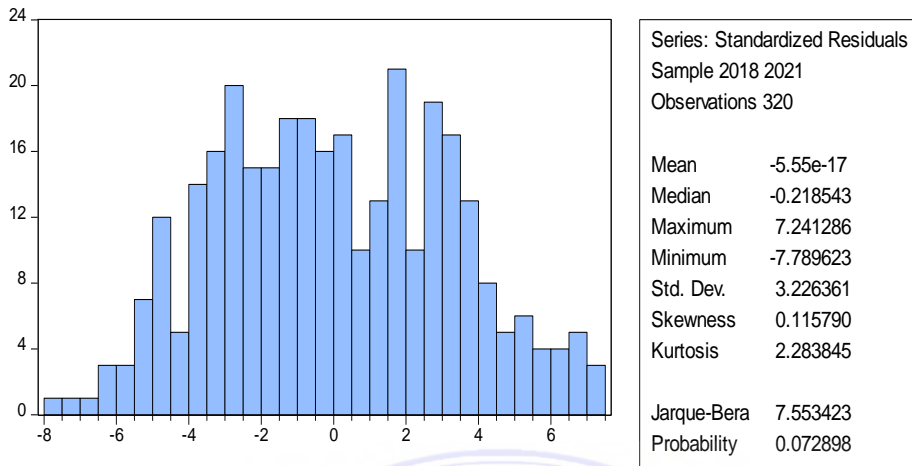
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.259416	(79,238)	0.0054
Cross-section Chi-square	111.768536	79	0.0090

c. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.245322	2	0.0074

d. Hasil Uji Normalitas



e. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.138664
X2	-0.138664	1.000000

f. Hasil uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 04/27/22 Time: 18:53
 Sample: 1 320
 Included observations: 320

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.044345	0.689652	11.66436	0.0000
X1	0.042734	0.060719	0.703799	0.4821
X2	-0.102023	0.059817	-1.705597	0.0891
R-squared	0.011878	Mean dependent var	7.601000	
Adjusted R-squared	0.005644	S.D. dependent var	3.865024	
S.E. of regression	3.854102	Akaike info criterion	5.545484	
Sum squared resid	4708.750	Schwarz criterion	5.580812	
Log likelihood	-884.2774	Hannan-Quinn criter.	5.559591	
F-statistic	1.905282	Durbin-Watson stat	1.836019	
Prob(F-statistic)	0.150481			

g. Hasil Uji Autokorelasi

Method: Panel Least Squares
 Date: 04/27/22 Time: 18:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 80
 Total panel (balanced) observations: 320

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.394117	0.812074	9.105228	0.0000
X1	0.047571	0.068941	0.690023	0.0409
X2	0.017835	0.072956	0.244466	0.0071

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.853178	Mean dependent var	7.601000
Adjusted R-squared	0.726025	S.D. dependent var	3.865024
S.E. of regression	3.735252	Akaike info criterion	5.689957
Sum squared resid	3320.601	Schwarz criterion	6.655589
Log likelihood	-828.3932	Hannan-Quinn criter.	6.075552
F-statistic	1.278405	Durbin-Watson stat	2.091148
Prob(F-statistic)	0.080175		

h. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Method: Panel Least Squares
 Date: 04/27/22 Time: 18:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 80
 Total panel (balanced) observations: 320

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.394117	0.812074	9.105228	0.0000
X1	0.185452	0.068941	2.690023	0.0409
X2	0.163747	0.072956	2.244466	0.0071


Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.853178	Mean dependent var	7.601000
Adjusted R-squared	0.726025	S.D. dependent var	3.865024
S.E. of regression	3.735252	Akaike info criterion	5.689957
Sum squared resid	3320.601	Schwarz criterion	6.655589

Log likelihood	-828.3932	Hannan-Quinn criter.	6.075552
F-statistic	1.278405	Durbin-Watson stat	2.091148
Prob(F-statistic)	0.010175		



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/83301.1/ III/2022 22 Maret 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Desa Lau Riman Kabupaten Karo


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : ALVIKA DORA BR GINTING
N P M : 188330192
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Petani Jeruk Di Desa Lau Riman Kabupaten Karo**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN TIGAPANAH
KANTOR KEPALA DESA LAU RIMAN

Alamat : Jl. Ajinembah, Kec. Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sejahtera Ginting
Jabatan : Kepala Desa Lau Riman
Alamat : Desa Lau Riman

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Alvika Dora Br Ginting
Stambuk/NPM : 2018/188330192
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Pales IA No. 9, Medan, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah selesai melakukan penelitian di Desa Lau Riman, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo selama 3 minggu (21 Hari) terhitung mulai tanggal 28 Maret s/d 18 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi penelitian yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA PETANI JERUK DI DESA LAU RIMAN KABUPATEN KARO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Medan, 25 Juni 2022

Kepala Desa

Sejahtera Ginting